BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kondisi *financial distress* perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan tiga model prediksi keuangan, yaitu Altman *Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski*, dengan objek penelitian sebanyak enam perusahaan otomotif. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan prediktif masing-masing model terhadap kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan temuan yang telah diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

a. Analisis menggunakan model Altman *Z-Score*

Model Altman *Z-Score* berhasil mengidentifikasi beberapa perusahaan yang masuk dalam kategori *financial distress*. Ini menunjukkan bahwa model ini mampu memberikan indikasi awal terhadap potensi kebangkrutan pada perusahaan otomotif yang dianalisis.

b. Analisis menggunakan model *Springate*

Melalui pendekatan model *Springate*, hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dalam sampel yang terdeteksi mengalami kesulitan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa model *Springate* relevan untuk digunakan dalam menilai kelayakan finansial perusahaan dalam konteks industri otomotif.

c. Analisis menggunakan model *Zmijewski*

Berbeda dari dua model lainnya, model *Zmijewski* tidak menunjukkan adanya perusahaan yang teridentifikasi mengalami *financial distress*.

Namun, model ini justru memberikan hasil paling stabil dan konsisten, serta mampu membedakan perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan baik secara lebih akurat.

- d. Berdasarkan perhitungan dan perbandingan terhadap tingkat akurasi dan jenis kesalahan (*error type*) yang dihasilkan dari ketiga model tersebut, model *Zmijewski* menunjukkan performa terbaik. Model ini terbukti memiliki akurasi paling tinggi dan tingkat kesalahan klasifikasi paling rendah, sehingga dapat dikatakan sebagai model yang paling andal dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan otomotif selama periode pengamatan.
- e. Berdasarkan perhitungan *financial distress* dengan metode Altman *Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski* kita mengetahui bahwa PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dan PT Indospring Tbk (INDS) memiliki kondisi finansial yang baik sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi para investor yang ingin menginvestasikan dana nya di perusahaan otomotif.

6.2 Saran

Sebagai bentuk pengembangan penelitian lebih lanjut, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya. Pertama, disarankan agar penelitian di masa mendatang menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, mencakup perusahaan dari berbagai sektor industri agar dapat memberikan gambaran kondisi keuangan yang lebih luas dan representatif. Kedua, sebaiknya juga dilakukan eksplorasi terhadap lebih banyak model prediksi keuangan, termasuk model yang lebih mutakhir atau berbasis teknologi seperti machine learning, guna meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil prediksi. Dengan cakupan data yang lebih komprehensif dan pendekatan model yang beragam, diharapkan penelitian selanjutnya mampu menghasilkan temuan yang lebih signifikan dan bernilai praktis bagi dunia usaha dan investor.